

## **PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK SISWA SMAN 3 TANGERANG**

Puti Lenggo Ginny<sup>1</sup>, Tri Angreni<sup>2</sup>, Canggih G. Farunik<sup>3</sup>, Ety Herijawati<sup>4</sup>,  
Gregorius Widiyanto<sup>5</sup>, Sabam Simbolon<sup>6</sup>, Rina Aprilyanti<sup>7</sup>, Lia Dama Yanti<sup>8</sup>

*<sup>1-8</sup> Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma*

E-mail : [puti.lenggo@ubd.ac.id](mailto:puti.lenggo@ubd.ac.id), [tri.angreni@ubd.ac.id](mailto:tri.angreni@ubd.ac.id), [canggih.farunik@ubd.ac.id](mailto:canggih.farunik@ubd.ac.id),  
[etty.herijawati@ubd.ac.id](mailto:etty.herijawati@ubd.ac.id), [gregorius.widiyanto@ubd.ac.id](mailto:gregorius.widiyanto@ubd.ac.id), [sabam.simbolon@ubd.ac.id](mailto:sabam.simbolon@ubd.ac.id),  
[rina.aprilyanti@ubd.ac.id](mailto:rina.aprilyanti@ubd.ac.id), [lia.damayanti@ubd.ac.id](mailto:lia.damayanti@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Ketidaksetaraan dalam jumlah pekerja dan lapangan kerja di Indonesia telah mengakibatkan kesenjangan besar dalam jumlah orang yang menganggur pada usia produktif. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat banyak pelatihan kewirausahaan bagi para pelajar. Berdasarkan hal ini, Universitas Buddhi Dharma bekerja sama dengan SMAN 3 di Kota Tangerang menyelenggarakan kuliah khusus mengenai Kewirausahaan dan Strategi Bisnis. Dari UBD, sepuluh dosen datang untuk memberikan pelatihan tersebut. Metode pelatihan yang digunakan adalah pembelajaran dan diskusi materi di kelas dengan audiens dari kelas 10 (total sepuluh kelas). Implementasi pembelajaran dibagi menjadi dua sesi (lima kelas per jam dengan materi yang berbeda). Dan dari hasil tanya jawab yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa beberapa siswa telah melakukan kegiatan kewirausahaan atau bisnis bersama rekan-rekannya. Hal itu membuktikan bahwa kegiatan kewirausahaan dapat diterima dan diimplementasikan pada usia muda atau para pelajar, tergantung pada keinginan dan keberanian dari para siswa yang bersangkutan.

**Kata Kunci : Wirausaha; SMA Negeri 3 Tangerang; Universitas Buddhi Dharma**

### **ABSTRACT**

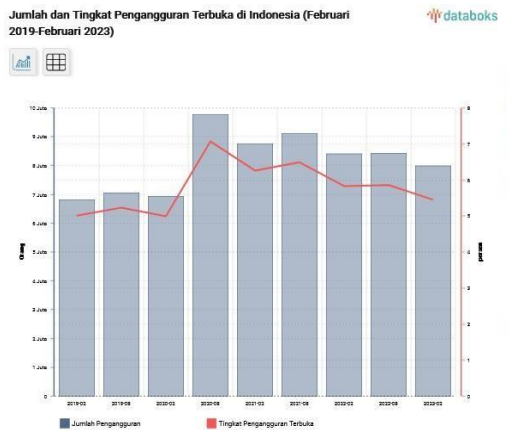
*Inequality in the number of workers and employment in Indonesia has resulted in a large gap of unemployed people of productive age. Based on the results, there is much training on entrepreneurship for students. Based on this, Buddhi Dharma University collaboration with SMAN 3 at Tangerang City held a special lecture on Entrepreneurship and Business Strategy. From UBD, ten lecturers came to provide the training. The training method used is learning and discussing the material in class with an audience of grade 10 (totalling ten classes). The learning implementation is divided into two sessions (five classes per hour with different materials). And from the results of the questions and answers conducted, it was obtained information that some students had carried out entrepreneurial or business activities with their colleagues. That proves that entrepreneurial activities can be accepted*

and implemented at a young age or students, depending on the desire and courage of the students concerned.

**Keywords : Entrepreneur; SMA Negeri 3 Tangerang; Buddhi Dharma University**

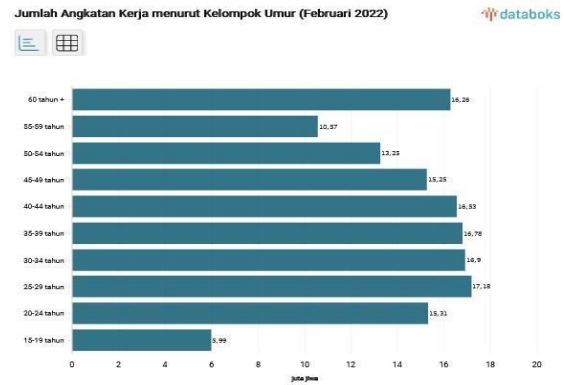
## PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah negara saat ini sangat tergantung dari SDM yang tangguh serta tingkat ketersediaan lapangan kerja. Berdasarkan artikel milik (Ahdiat, 2003) menyatakan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia berjumlah 7,99 juta orang dan berikut gambar 1 mengenai grafik jumlah tingkat pengangguran pada Feb 2023.

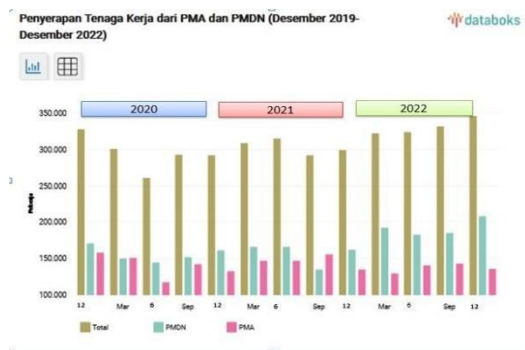


Gambar 1. Jumlah Pengangguran 2023  
Sumber : (Ahdiat, 2003)

Berdasarkan data BPS berikut yang dikutip oleh (Kusnandar, 2022) dan (Cindy Mutia Annur, 2023) terlihat perbandingan yang signifikan antara jumlah lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja yang tersedia.



Gambar 2. Data Angkatan Kerja (Feb 2022)  
Sumber : (Kusnandar, 2022)



Gambar 3. Jumlah Serapan Angkatan Kerja pada tahun 2019 – 2022. Sumber : (Cindy Mutia Annur, 2023)

Dari dua gambar 2 dan 3 di atas ini, grafik tersebut memang terlihat jelas perbedaan antar keduanya. Jumlah angkatan kerja yang tersedia berdasarkan artikel tersebut berjumlah 144.01 Juta, sementara berdasarkan artikel milik (Anisyah Al Faqir, 2022) dinyatakan

bahwa lapangan kerja yang tersedia hanya 4,45 juta saja.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan adanya pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan mengenai kewirausahaan dan adanya pengetahuan bahwa jumlah lapangan kerja yang sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang ada setiap tahunnya.

Pada pelatihan ini, peserta yang mengikuti adalah siswa kelas 10 pada SMA Negeri 3 yang ada di Kota Tangerang, dengan keseluruhan jumlah peserta adalah 284 orang (keseluruhan jumlah siswa kelas 10) dengan 5 orang pemateri. Kegiatan penelitian ini merupakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) mengenai Kawirausahaan yang dilaksanakan oleh Tim kami. Kegiatan Abdimas ini dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Mei 2023  
Waktu : 10.00 – 12.00  
Tempat : SMA Negeri 3 – Tangerang  
Peserta : 10 Kelas X (10.1 – 10.10)

## **Mekanisme Pemberian Materi Pelatihan**

Berikut materi yang diberikan pada saat pelatihan berlangsung:

Slide 1: Penjelasan bahwa Entrepreneur adalah seseorang yang memulai bisnis sendiri atau bisa dibilang seseorang yang mampu melihat peluang baru untuk memulai usaha

Slide 2: Beberapa alasan mengapa harus memulai bisnis sejak muda ; (1) melatih diri agar lebih mandiri, (2) melatih pola pikir, (3) berpikir kreatif dan inovatif

Slide 3: Pertanyaan yang harus dijawab sebelum memulai bisnis : (1) Kapan sebaiknya seseorang memulai bisnis, (2) Apa bisnis yang cocok untuk pemula ?, (3) Apa yang harus diperhatikan saat memulai bisnis.

Slide 5-8 : Usaha yang menjanjikan untuk anak muda, antara lain: (1) usaha sablon. (2) penterjemah, (3) jual beli barang bekas, (4) menjadi *dropshipper*, (5) budidaya tanaman, (6) budidaya ikan, (7) membuka onlineshop, (8) membuka warung kopi, (9) bisnis makanan ringan, (10) menjadi guru privat, (11) Pembuat konten, (12) Usaha dari hobi, (13) Pembuat souvenir, (14) Jasa cuci kendaraan bermotor dst.

Slide 9: Perbedaan antara *Reseller* dan *Dropshipper*.

Tabel 1. Rincian kegiatan Abdimas

No	Waktu	Aktivitas	
		Kegiatan	PIC
1	09.00 - 09.30	Berangkat dari UBD	LPk3M
2	09.00 - 09.05	Tiba di SMAN 3 dan briefing serta penandatanganan MOU kerjasama	MC.
3	10.00.- 10.45	Penyampaian Materi ke 5 kelas (sesi 1)	
4	10.45 - 11.00	Tanya Jawab	
5	11.00 - 11.45	Penyampaian Materi ke 5 kelas (sesi 2)	
6	11.45 - 12.00	Tanya Jawab	
7	12.00 - 13.00	Foto bersama	
8	13.00	Kembali ke UBD	

Sumber: Panitia

Berikut ini beberapa dokumentasi dari kegiatan pelatihan tanggal 4, antara lain: saat dilakukan *briefing*, legalisasi kerjasama dan foto bersama. (Gambar 4, 5 dan 6).



Gambar 4. Briefing  
Sumber : Dokumentasi LP3kM



Gambar 5. Peresmian kerjasama  
Sumber : Dokumentasi LP3kM



Gambar 6. Foto Bersama  
Sumber : Dokumentasi LP3kM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini walaupun pemerintah sudah memperbolehkan masyarakat untuk membuka masker, tetapi dalam kegiatan ini protokol kesehatan tetap dijalankan. Seluruh peserta dihimbau untuk menggunakan masker dan menjaga protokol kesehatan lainnya dengan menjaga jarak.

Pelatihan diberikan secara bersamaan dan dibagi menjadi 2 sesi dengan 5 pemateri (seperti terlihat pada gambar 1 dibawah ini).



Gambar 7. Pemateri sedang memberikan materi. Sumber : Dokumentasi LP3kM

Topik Kewirausahaan yang diangkat pada saat itu pada dasarnya sudah dilakukan oleh pemateri ternyata sejalan

dengan apa yang sudah dilakukan oleh beberapa siswa yang menjadi peserta pelatihan. Beberapa diantara mereka telah memulai beberapa bisnis sederhana dimana beberapa diantaranya seperti yang dicontohkan dalam slide. Beberapa bisnis yang telah dilakukan oleh para siswa, antara lain:

1. Menjual brownies kepada teman-teman dengan sistem PO
2. Menjual foto-foto dan *merchandise* artis korea yang sedang digemari
3. Menjadi penerjemah cerita asing di web
4. Menjual *game online* dst

Dan pada saat pemberian pelatihan diskusi yang terjadi adalah diskusi dua arah. Dan dari antusias yang diberikan saat terjadinya pelatihan, bisa disimpulkan bahwa pemilihan materi yang dilakukan oleh UBD dan SMAN 3 Tangerang sudah tepat dan sesuai kebutuhan.

## KESIMPULAN

Kegiatan Abdimas yang diadakan pada Kamis, 04 Mei 2023 telah berlangsung lancar, dan walaupun ada beberapa permasalahan teknis yang terjadi tidak membuat pelatihan yang

dilaksanakan berkurang mutunya. Dari hasil pelatihan, diskusi serta Tanya jawab yang terjadi, diketahui bahwa banyak siswa yang telah menjalankan usaha jual-beli secara kecil-kecilan dengan teman mereka baik dalam bentuk jual beli produk maupun jual beli penggunaan jasa.

Materi mengenai Kewirausahaan sangat diharapkan oleh para peserta merupakan kebutuhan yang berkelanjutan. Karena sebagai pelaku usaha, maka mereka harus mengimbangi atau menambahkan edukasi (implementasi) pada kegiatan usahanya. Pelatihan secara ini diharapkan dapat terus memotivasi dan mencari jalan keluar pada permasalahan di setiap usahanya.

## **SARAN**

Untuk dapat memaksimalkan kegiatan Kegiatan Abdimas yang diadakan pada Kamis, 04 Mei 2023 telah berlangsung lancar, dan walaupun ada beberapa permasalahan teknis yang terjadi tidak membuat pelatihan yang dilaksanakan berkurang mutunya.

Berdasarkan kejadian di atas, diharapkan untuk kedepannya persiapan pelaksanaan harus dipastikan semua kendala teknis telah teratasi sehingga

pelaksanaan pelatihna selanjutnya dapat dilaskukan dengan maksimal

Disarankan agar pelatihan seperti ini juga dapat dilanjutkan secara *continue* sehingga pelajar dapat memperoleh pelatihan ilmu-ilmu praktis agar pelajar SMAN 3 setelah lulus bukan hanya menguasai ilmu teori tetapi juga bagaimana cara implementasi teori secara sederhana di dunia nyata.

## **REFERENSI**

- Administrator. (2021). *SMA 3*. 27 Februari 2021. <https://www.sman3tgr.sch.id>
- Ahdiat, A. (2003). *Awal 2023, Ada 7,9 Juta Pengangguran di Indonesia*. 05 Mei 2003. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/05/awal-2023-ada-79-juta-pengangguran-di-indonesia>
- Anisyah Al Faqir. (2022). *Penyerapan Tenaga Kerja pada Februari 2022 Mencapai 4,45 Juta Orang*. 09 Mei 2022. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4958156/penyerapan-tenaga-kerja-pada-februari-2022-mencapai-445-juta-orang>
- Cindy Mutia Annur. (2023). *Penyerapan Tenaga Kerja dari PMA dan PMDN (Desember 2019-Desember 2022)*. 25 Jan 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/25/serapan-tenaga-kerja-ri-merosot-di-tengah-melonjaknya-investasi-asing>

- Kusnandar, B. (2022). *Berapa Jumlah Angkatan Kerja Indonesia 2022?* 08 Juni 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/08/berapa-jumlah-angkatan-kerja-indonesia-2022>
- Novrizaldi. (2021). *Tiap Tahun Pemerintah Harus Sediakan 3,6 Juta Lapangan Kerja*. 28 Oktober 2021. <https://www.kemenkopmk.go.id/tiap-tahun-pemerintah-harus-sediakan-36-juta-lapangan-kerja>
- Suryana. (2016). *Kewirausahaan* (Deddy A. Halim (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.
- Syahiddin, M. (2020). *Keiwirausahaan* (1st ed.). Unindra Press.